



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“SI CASSANO” : OLAHAN SINGKONG DAN SAYURAN LOKAL
SEBAGAI ALTERNATIF DIVERSIFIKASI PANGAN YANG PRAKTIS,
MURAH, DAN BERGIZI**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM-K**

Oleh :

Ketua	:Wahyudhi Rahari	F14110105	2011
Anggota	: Aprilia Wulandari	F24110031	2011
	Mustica Bintang Sabiti	H54120066	2012
	Dewi Solikhah Noviyani	H14120048	2012
	Enni Prasetyoningtias	G84120051	2012

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : "Si Cassano" : Olahon Singkong dan Sayuran Lokal sebagai Alternatif Diversifikasi Pangan yang Praktis, Murah, dan Bergizi |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-K |
| 3. Bidang Ilmu | : Sosial Ekonomi |
| 4. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Wahyudhi Rahari |
| b. NIM | : F14110105 |
| c. Jurusan | : Teknik Mesin dan Biosistem |
| d. Universitas | : Institut Pertanian Bogor |
| e. Alamat Rumah/No HP | : Baliho/085729760385 |
| f. Alamat Email | : wahyudhi_rahari@rocketmail.com |
| 5. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 4 orang |
| 6. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Dr.Ir. Nurhayati ILS Arifin |
| b. NIDN | : 0021016208 |
| c. Alamat Rumah | : Laladan Permai D/11, Bogor 16610 |
| d. No Telepon/HP | : 0811119179 |
| 7. Biaya Kegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp 8.970.000,00 |
| b. Sumber Lain | : - |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan |

Bogor, 22 Juli 2013

Menyetujui,
Ketua Departemen
Teknik Mesin dan Biosistem

Ketua Pelaksana



(Dr. Ir. Desrial, M. Eng)
NIP. 19661201199101004



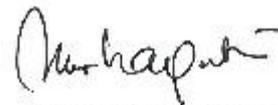
(Wahyudhi Rahari)
NIM. F14110105

Wakil Rektor Bidang Akademik
Dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping



(Prof. Dr. Ir. Yonny Kusumaryono, MS)
NIP. 195812281985031003



(Dr. Ir. Nurhayati ILS Arifin)
NIDN. 0021016208

ABSTRAK

Si Cassano merupakan camilan yang murah, praktis, dan bergizi berupa dadar gulung isi singkong dan sayuran lokal. Produk ini sebagai alternatif diversifikasi pangan dan program cinta produk lokal. Produk ini sebagai solusi dari berbagai permasalahan gaya hidup masyarakat yang cenderung memilih makanan cepat saji yang kurang baik untuk tubuh. Oleh karena itu, produk ini dibuat untuk mengenalkan kepada masyarakat mengenai makanan yang bergizi dengan singkong sebagai sumber karbohidrat dan sayuran sebagai sumber vitamin dan mineral. Singkong sebagai bahan baku dominan dalam produk ini merupakan sumber karbohidrat yang melimpah di Indonesia sehingga berpotensi besar untuk dimanfaatkan. Target konsumen produk Si Cassano ini adalah civitas akademika Institut Pertanian Bogor dan masyarakat luas. Produk ini dijual secara langsung dan melalui pesanan acara. Keuntungan yang didapatkan dari bisnis ini sangat memuaskan apabila dikerjakan secara kontinu. Terdapat beberapa kendala yang membuat produksi Si Cassano tidak kontinu. Kendala tersebut antara lain pekerja berkompeten yang sulit didapatkan, pembagian waktu yang masih belum tepat, belum terealisasikannya kemasan yang sesuai rencana. Namun kendala kemasan tersebut diatasi dengan menggunakan sederhana dan tetap menarik. Produk yang dijual dengan harga Rp 2500,00 setiap buahnya ini dapat menghasilkan laba bersih Rp 700,00 sehingga usaha ini mempunyai potensi bisnis yang besar. Program ini mempunyai potensi bisnis yang berkelanjutan karena tahapan program yang tercapai dengan baik, produk yang inovatif, permintaan pasar yang tinggi, dan keuntungan yang didapatkan.

Kata kunci : dadar gulung, singkong, sayuran, diversifikasi pangan, produk lokal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan yang berjudul “Si Cassano” : Olahan Singkong dan Sayuran Lokal sebagai Alternatif Diversifikasi Pangan yang Praktis, Murah, dan Bergizi.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan tersebut terutama kepada dosen pembimbing kami serta tim penulis yang telah berusaha keras dalam menyelesaikan laporan program kegiatan ini. ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pula kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (DIKTI).

Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan baik dari kegiatan yang kami lakukan maupun dari laporan akhir ini. Oleh karena itu kami sangat menghargai kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar kami dapat lebih baik untuk kedepannya. Semoga laporan akhir dan rangkaian program ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, 22 Juli 2013

Tim Penulis

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini, diversifikasi pangan dan kesadaran akan makanan sehat sedang gencar di lingkungan masyarakat. Selain diakibatkan oleh ketergantungan Indonesia dalam mengimpor bahan makanan pokok dari negara lain, berbagai binaan tentang pentingnya makanan bergizi telah ditanamkan pada masyarakat.

Diversifikasi pangan merupakan program pengalihan atau substitusi makanan pokok. Indonesia merupakan salah satu penghasil beras tertinggi di dunia, tetapi konsumen beras terbesar juga. Hal ini mengakibatkan kebutuhan beras masyarakat tidak tercukupi. Sehingga Indonesia terpaksa mengimpor beras dari negara-negara lain. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2005 Indonesia mengimpor 3,7 juta ton/ tahun. Kemudian pada tahun 2006 sebanyak 2,8 juta ton/ tahun, dan pada tahun 2007 mencapai 4,8 juta ton/ tahun. Keadaan seperti ini akan membuat bangsa Indonesia makin jauh akan variasi pangan. Kebiasaan masyarakat yang sangat ketergantungan pada beras harus dikurangi. Salah satu penggantinya adalah singkong. Singkong memiliki potensi pangan yang cukup baik dan juga mampu menjadi komoditas pangan pokok yang dapat meningkatkan devisa negara.

Pada tahun 2008, Indonesia menjadi urutan kelima penghasil singkong terbesar di dunia, yaitu sebanyak 21.593.052 ton dari total 232.950.180 ton pada tahun tersebut. Singkong merupakan komponen yang esensial dari sistem tumpang sari CRIA karena sistem ini dapat menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar kembali pinjaman modal. Dalam banyak daerah di Jawaz, singkong terutama merupakan tanaman niaga (Falcon, 1986).

Berdasarkan kandungan asam sianida (HCN), singkong digolongkan ke dalam empat jenis, yaitu (1) jenis yang tidak beracun, mengandung HCN lebih kecil dari 50 mg per kg umbi segar yang telah diparut, (2) jenis sedikit racun, mengandung HCN 50-80 mg per kg umbi segar yang telah diparut, (3) jenis yang beracun, mengandung HCN 80-100 mg per kg umbi segar yang telah diparut dan (4) jenis yang sangat beracun, mempunyai kandungan HCN yang lebih besar dari 100 mg per kg umbi segar yang telah diparut (Sukria dan Krisnan, 2009).

Karakteristik Bahan singkong

Berikut ini adalah kandungan dalam 100 gram singkong :

- Kalori 121 kal
- Air 62,50 gram
- Fosfor 40,00 gram
- Karbohidrat 34,00 gram
- Kalsium 33,00 miligram
- Vitamin C 0,00 miligram
- Protein 1,20 gram
- Besi 0,70 miligram
- Lemak 0,30 gram
- Vitamin B1 0,01 miligram

Makanan bergizi bukan berarti makanan yang mahal, bukan pula makanan yang diimpor dari negara maju. Makanan bergizi dinilai dari kandungan zat bermanfaat untuk tubuh dari makanan tersebut. Di era globalisasi ini, tidak sedikit masyarakat yang lebih memilih makan *fast food* daripada masak makanan sendiri. Padahal, karbohidrat, protein, vitamin dan zat mineral lain sangat diperlukan tubuh.. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu makanan praktis, murah, dan kaya gizi untuk mengatasi masalah tersebut. “Si Cassano” adalah produk olahan singkong yang di dalam penyajiannya terkandung berbagai sayuran, lauk pauk. Makanan ini mengandung zat-zat yang diperlukan tubuh, mulai dari karbohidrat, protein, vitamin hingga mineral.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang menjadi latar belakang proposal ini adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap beras yang tinggi sedangkan produksi beras dalam negeri yang menurun mengakibatkan impor beras meningkat, sehingga perlu upaya keras untuk melakukan diversifikasi pangan
2. Bahan baku pangan lokal sumber karbohidrat cukup banyak, perlu upaya memanfaatkan jenis bahan pangan yang mudah tersedia dan murah
3. Merebaknya makanan cepat saji dan makanan-makanan kurang sehat di kalangan masyarakat, sehingga perlu tindakan nyata agar masyarakat mengonsumsi makanan dalam negeri yang bergizi tinggi.
4. Gaya hidup masyarakat yang cenderung memilih hal-hal praktis, sehingga perlu dibuat makanan sehat yang praktis dan memenuhi selera konsumen.

3. Tujuan Program

Program ini merupakan ajang untuk merancang bisnis dan mengembangkan bisnis tersebut menjadi bisnis yang profesional. Program ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dengan produk yang praktis dan harga yang terjangkau. Selain itu, program ini juga sebagai upaya diversifikasi pangan dengan produk pertanian lokal. Sehingga produk lokal yang sangat bermanfaat ini dapat menguasai pasar nasional dan dapat bersaing dengan pasar internasional. Program ini juga dapat memantapkan mahasiswa dalam berinovasi dan berwirausaha.

4. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM-K ini yaitu produk makanan berupa “Si Cassano” yang mengandung gizi lengkap, praktis, dan harga yang terjangkau. Bisnis “si cassano” ini dapat berdiri dan terus berkembang hingga menjadi produk yang diminati masyarakat serta menjadikan bisnis yang menguntungkan.

5. Kegunaan Program

Program ini dapat mengenalkan kepada masyarakat tentang aplikasi dari diversifikasi pangan dan pemenuhan gizi yang lengkap. Melalui program ini, masyarakat akan terbiasa untuk makan makanan sehat dan berasal dari pertanian dalam negeri. Sehingga, dengan program ini akan tertanam rasa cinta terhadap produk dalam negeri pada diri masyarakat.

B. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Lokasi Produksi

Lokasi produksi yang kami pilih adalah di tempat tinggal ketua pelaksana. Selain untuk meminimalisasi biaya sewa tempat dan untuk menjaga keamanan alat-alat produksi.

2. Visi

Bisnis “ Si Cassano” ini memiliki visi Peningkatkan nilai jual singkong sebagai bahan pangan lokal menjadi pangan yang diminati dengan kandungan gizi yang seimbang , murah dan praktis sebagai bisnis yang menguntungkan.

3. Misi

Misi dalam menjalankan bisnis “Si Cassano” ini adalah menciptakan rasa cinta terhadap produk pangan lokal kepada masyarakat, melakukan diversifikasi pangan sehingga mampu membantu masyarakat menyediakan variasi pangan yang menggantikan beras sebagai bahan makanan pokok, menghasilkan bisnis yang terkenal dan dapat berkembang sehingga menghasilkan keuntungan, memberikan lowongan pekerjaan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam menjalankan bisnis

4. Budaya perusahaan

Dalam menjalankan bisnis ini, makanan “si cassano” berasal dari jawa tengah sehingga dalam penyajian gerai, kemasan serta cara melayani konsumen sedikit menggunakan budaya khas jawa tengah seperti seragam batik , blankon dan pernik jawa lainnya dengan seperti itu maka budaya jawa tengah juga dikenalkan.

5. Perijinan

Perijinan bisnis ini ditujukan kepada pihak lokasi pemasaran, badan pengurus usaha kecil, unit keamanan di lokasi pemasaran, dan kampus IPB

6. Desain produk

Produk “Si Cassano “ ini memiliki sampel produk dan desain kemasan yang dapat menarik minat konsumen untuk mengkonsumsinya. Desain produk ini terdapat pada **gambar 1.1**

7. Labelling

Proses labelling ini dilakukan setelah mendapatkan perijinan usaha dari badan usaha kecil.

8. Lokasi Pemasaran Produk

“Si Cassano” dipasarkan di lingkungan kampus Institut Pertanian Bogor dengan pusat pemasaran berada di Jalan Babakan Raya. “Si Cassano” juga dipasarkan ketika ada kegiatan kemahasiswaan, Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, “Si Cassano” juga dipasarkan melalui media internet dan telepon. Konsumen dapat memesan produk ini dan diantar ke tempat yang diinginkan.

C. METODE PENDEKATAN

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi survei bahan baku, pengadaan alat dan bahan, dan pemilihan bahan baku. Survei bahan baku dilakukan untuk analisis kualitas produk dan kesesuaian harga jual. Selanjutnya melakukan pengadaan alat produksi agar kegiatan produksi dapat segera dilaksanakan.

Pemilihan bahan baku dilakukan agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas sehingga menjadi produk yang berkualitas juga.

2. Produksi

Produksi Si Cassano meliputi tiga tahapan, yaitu pembuatan isi, pembuatan kulit, dan pengemasan produk. Isian produk ini terdiri dari singkong, wortel, buncis, dan bumbu sedangkan kulit produk terdiri dari santan, tepung tapioka, tepung terigu, mentega, daun jeruk, dan bumbu.

3. Pemasaran

Segmen pasar program ini adalah civitas akademika Institut Pertanian Bogor dan masyarakat luas. Program ini mempunyai target pasar mahasiswa, dosen, dan staff IPB kemudian melakukan perluasan ke masyarakat luas.

D. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2013 sampai Mei 2013 dengan penjualan intensif pada bulan April dan Mei. Produksi produk dilakukan di Balio, Dramaga, Bogor sementara penjualan dilakukan di lingkungan kampus Institut Pertanian Bogor, Dramaga.

2. Tahapan Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu pembelian alat dan bahan, riset pasar, pembuatan kemasan, pembuatan gerobak dan banner, produksi dan pemasaran, promosi, pembuatan pamphlet, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan.

3. Instrumen Pelaksanaan

Instrumen pelaksanaan yang digunakan adalah alat produksi dan pemasaran.

4. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

No	Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	Keterangan
1		Rp 7.800.000		Rp 7.800.000	Biaya dari DIKTI
2	06-03-2013		Rp. 141.000		Pembelajaan alat produksi
3	07-03-2013		Rp. 57.200		Pembelajaan bahan produksi
4	11-03-2013		Rp. 7.900		Pembelajaan bahan produksi
5	21 & 29-03-2013		Rp. 795.700		Pembelian alat- alat produksi
6	01-04-2013		Rp. 1.000.000		Pembayaran DP gerobak
7	02-04-2013		Rp. 300.000		Pembayaran sewa tempat usaha
8	03-04-2013		Rp. 43.500		Pembelian bahan baku produksi
9	14-04-2013		Rp. 12.000		Print logbook
10	20-04-2013		Rp. 277.940		Belanja alat-alat produksi
11	21-04-2013		Rp. 146.900		Biaya pencetakan banner, daftar menu

12	21-04-2013		Rp. 7.000		Pembelian kemasan
13	22-04-2013		Rp. 200.000		Biaya transportasi
14	22-04-2013		Rp. 114.000		Pembelian bahan baku produksi
15	23-04-2013		Rp. 22.300		Pembelian bahan baku produksi
16	24-04-2013		Rp. 35.000		Pembelian bahan baku produksi
17	25-04-2013		Rp. 61.400		Pembelian bahan baku produksi
18	30-04-2013		Rp. 125.000		Gaji pegawai selama 1 minggu
19	07-05-2013		Rp. 61.400		Pembelian bahan baku produksi
20	27-05-2013		Rp. 1.300.000		Pelunasan gerobak
21	21-07-2013		Rp. 1.500.000		Transportasi
Total			Rp. 6.208.240		

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan program ini melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan berdasarkan jadwal yang telah disusun. Hasil dari rangkaian pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

Jenis Kegiatan	Deskripsi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian Program
Pembelian alat	Pengadaan alat produksi jangka pendek pada tahap pertama dan jangka panjang pada tahap kedua.	memfasilitasi kegiatan produksi	80% berhasil, alat yang dibeli cukup lengkap untuk melaksanakan kegiatan produksi	Alat yang telah dibeli sangat mendukung produksi dan dapat digunakan untuk jangka panjang.
Riset pasar	Observasi segmen dan target pasar untuk menyiapkan strategi pemasaran. Target pasar program ini adalah civitas akademika IPB. Untuk selanjutnya diperluas ke masyarakat umum.	Pemasaran produk	85% berhasil, karena masih ada sedikit kendala tentang penetapan kemasan yang sesuai dengan harga dan kemampuan konsumen	Konsumen merupakan civitas akademika IPB melalui penjualan langsung ke mahasiswa dan pesanan dari dosen.

Membuat kemasan	Membuat pembungkus produk yang tahan lama, dana sesuai, dan menarik	Pengadaan pembungkus produk, media promosi, dan mengenalkan <i>brand</i>	60% berhasil karena dalam produksi selama ini hanya menggunakan kemasan sementara yang tidak sesuai dengan rencana awal untuk kesesuaian harga kemasan dan harga produk.	Kemasan yang lebih sederhana daripada yang telah direncanakan sebelumnya namun tetap mengenalkan brand dan sebagai media promosi
Membuat gerobak	Membuat sarana penjualan dan sebagai media promosi	Sebagai sarana penjualan	90% berhasil. Gerobak yang dibuat mempunyai kualitas yang baik dan menarik.	Telah dibuat gerobak yang menarik namun dalam penggunaannya belum maksimal
Pembelian bahan dan produksi	Kegiatan pokok dari program berupa pembuatan produk dan penjualan	Mendapatkan profit	50% berhasil karena terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan produksi yang kurang rutin	Produksi yang cukup efektif dilakukan dalam bulan April dan Mei. Penjualan dilakukan secara langsung ke mahasiswa saat kuliah, menerima pesanan untuk rapat dari dosen, dan membuka <i>stan</i> saat bazaar. Hasil yang didapatkan cukup maksimal dalam jangka pendek. Hanya saja produksi yang tidak rutin mengakibatkan profit yang didapatkan kurang maksimal (dalam jangka panjang) sehingga program agak tersendat.

Promosi	Kegiatan yang mendukung kegiatan produksi	Memperluas pasar, dapat menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan profit	60% berhasil, media sosial yang dibuat (<i>facebook</i> dan <i>twitter</i>) dapat mengenalkan kepada masyarakat. Blog atau <i>website</i> untuk perluasan pasar belum dilakukan.	Promosi yang cukup berhasil dilakukan melalui media sosial, mengikuti <i>bazaardi event</i> kampus, serta melalui pesanan dosen
Membuat pamflet dan banner	Kegiatan yang mendukung kegiatan promosi dan sebagai media pemasaran	Menarik konsumen dan memperluas pasar	70% berhasil, banner yang dibuat dipasang saat bazaar dan menarik perhatian civitas akademika IPB.	<i>Banner</i> dan <i>pamflet</i> yang dibuat menarik perhatian konsumen

2. Pembahasan

a. Uraian dan analisis

Si Cassano merupakan makanan inovatif dengan memanfaatkan singkong sebagai sumber karbohidrat dan sayuran sebagai pelengkap vitamin dan mineral. Tidak hanya sebagai alternative diversifikasi pangan, tetapi juga sebagai makanan atau camilan yang bergizi, murah, dan praktis. Si Cassano ini berupa dadar gulung berisi singkong dan sayuran lokal yang diolah dengan bumbu megono. Dalam hal penjualan, produk ini dijual dengan harga Rp 2500,00 per buah. Selain itu, penulis juga menyediakan paket harga untuk pembelian produk berjumlah kelipatan lima sehingga lebih murah dan dapat menarik konsumen.

Program yang berjalan mulai bulan Maret dengan usaha intensif pada bulan April – Mei 2013 ini telah memberikan hasil yang cukup memuaskan. Laba yang diperoleh setiap buahnya dapat mencapai Rp 700,00. Pada bulan April dan Mei dilakukan tujuh kali penjualan yang mencapai 314 buah dengan total pendapatan Rp 785000,00.

Semua tahapan program telah dilaksanakan dengan tingkat ketercapaian memuaskan, kecuali kegiatan produksi yang kurang berjalan dengan baik. Produksi dan penjualan hanya dilakukan tujuh kali sehingga mengakibatkan bisnis tersendat dan profit yang didapatkan tidak maksimal. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, terutama kesulitan mendapatkan pekerja yang berkompeten sehingga tanggung jawab produksi berada di tim program sementara waktu pelaksanaan produksi yang tidak sesuai dengan kegiatan perkuliahan dan kegiatan kampus.

b. Masalah dan solusi

Dalam program ini ditemukan beberapa masalah yang muncul, yaitu terhambatnya dana, kemasan yang belum fix, kesulitan mencari pekerja pengganti, harga bahan baku yang tidak stabil, perizinan usaha, pencarian tempat yang strategis, waktu pelaksanaan terhambat karena tugas kuliah dan kegiatan kampus. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis menyusun solusi-solusi,

yaitu tempat dan pekerja sedang dalam pencarian, kemasan yang baik dan harganya terjangkau sedang dalam negosiasi, telah mendapat dana, serta tugas dan kegiatan kampus mulai diatur waktunya. Untuk mengatasi masalah kemasan, penulis telah melakukan modifikasi kemasan sehingga dapat menekan dana sehingga sesuai dengan harga produk.

c. Keberlanjutan

Berdasarkan perbandingan tahapan program yang telah dilakukan dengan yang dijadwalkan, program ini mempunyai potensi besar untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan. Produk yang inovatif dan sejalan dengan program diversifikasi pangan dan cinta produk lokal membuat bisnis ini dapat bersaing dengan bisnis kuliner lain. Selain itu, permintaan pasar yang masih besar sangat mendukung keberlanjutan bisnis ini. Penetapan pegawai yang cukup berkompeten dan pengadaan kemasan yang lebih menarik lagi juga menjadi faktor pendukung keberlanjutan bisnis. Perizinan dan penentuan kandungan gizi yang akan dilakukan juga akan memperkuat keberlanjutan bisnis.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Si Cassano merupakan produk dadar gulung dengan isi singkong dan sayuran lokal sehingga menjadi produk yang praktis, murah, dan bergizi. Program PKM-K Si Cassano telah berjalan kurang lebih 70%. Berdasarkan tingkat ketercapaian program, produk yang murah dan inovatif, permintaan pasar, dan analisis keuangan, program mempunyai keberlanjutan menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan. Untuk mendukung keberlanjutan program ini, akan dilakukan pengoptimalan produksi dan pemasaran, variasi produk, dan uji kandungan gizi.

G. LAMPIRAN



Gambar 1. Mengikuti bazaar makanan



Gambar 2. Monitoring dan evaluasi IPB



Gambar 3. Belanja alat



Gambar 4. Pelatihan pekerja



Gambar 5. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan mendapat peesanan untuk rapat



Gambar 6. Produk Si Cassano

APPASCO
 BERANAKA & HENTIKAN BESI - BINTIK & ADVERTISING - ALAT-ALAT PERTANIAN
 Jl. Gondokwedi 378 Durenkaya, Bogor
 Telp : 081 252 273 53

Nama : Hani
 Telp :
 Tgl. Order : 23/05/2013

No.	NAMA BARANG	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1	Booth "Si Cassano"	1	2.300.000	2.300.000,-
Total				2.300.000,-
Uang Muka				-
Sisa				-

1.000.000,-
 (Rendah Rupiah)

6.3.2013
 Tuan
 Tuto

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	Pandang	75000	
1	Teplak	50000	
1	Sabun a Hk	10000	
1	Sacuk	6000	
Jumlah Rp.			141000

Tanda terima
 Hormat kami,

Gambar 7. Nota pembelian alat-alat produksi

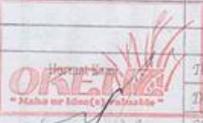


ORENZ
"Maka ur idin(?) nabuaba"

Jln. Babakan Tengah No. 6
Kampus IPB - Darmaga Bogor
085282936415/08568196182/087770843686
Email: orenz_bgr@yahoo.co.id

Tanggal: 21-04-2013
Yth: _____
Telp: _____

Spanduk, printing, Banner, Poster, Leaflet, Stiker, Pin, Kartu nama, dll

Kantongnya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Print+laminating		119000
	Cetak x-banner		135000
			?
Tanda Terima		DIAL	146500
		DP	
		SISA	

b lapa	55000	Lapa	5500
Bumas	8000	shos	11000
Susu	6000	Shiqn	6500
abon	3000	trigu	4000
D. truke	1400	gula	1000
Taqung	2900	cabu	1700
Sosis	3000	Bwana D.	3400
Singkong	7800	Kan km.	2500
Wortol	2200	cabu k.	2400
Buncis	1500	Komiri	3000
Cahu	2200	Taqung	4600
	43.500	Singkong	4300
		Buncis	2500
		Hor	4800
		Wortol	4200

61.400

25 April 2013

telur 10.000
 k lapa 5800
 Bumar 8000
 gula m 700
 Bumar 4000
 Garam. 600.
 B wortol. 7800
 cake k. 4900
 sring taon 1000
 Buncis 5900
 d jruk 1400
 wortol. 10000
 Kan a 7000
 wada 9400
 cabu k. 2000
 jagung 10800
 B. ptih 2700
 taqung. 16000
 kantong 5000
 de stam 500.
 beancut 2800
 sring kang 7000

114.000

(22 April 2013)

Gambar 8. Nota pembelian bahan baku produksi